

Pengaruh Pelatihan P3K Terhadap Kemampuan Evakuasi Korban Kecelakaan pada Petugas Parkir

Karyo^{1*}, Suhartono¹, Kusno Ferianto², Moh. Ubaidillah Faqih¹, Subianto³

¹Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban, Tuban, Indonesia

²Dosen Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Program Studi Pendidikan Profesi Ners, Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban, Tuban, Indonesia

³Mahasiswa Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Program Studi S1 Ilmu Keperawatan, Institut Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban, Tuban, Indonesia

Email: ^{1*}karyo.iiknu@gmail.com, ²artosuhartono@gmail.com, ³kusnof@gmail.com, ⁴moh.ubaidillah.faqih@gmail.com, ⁵subysuby15@gmail.com

Abstrak—Evakuasi merupakan suatu pemindahan orang atau penghuni dari satu tempat yang berbahaya ke tempat yang lebih aman. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Pengeruh Pelatihan P3K Terhadap Kemampuan Evakuasi Korban Kecelakaan Pada Petugas Parkir Di Kecamatan Tuban. Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh pelatihan P3K terhadap kemampuan evakuasi korban kecelakaan pada Perugas Parkir di Kecamatan Tuban. Metode dalam penelitian ini adalah Pra-Eksperimental (one-group pre-post test design). Cara pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, dengan jumlah 19 responden. Instrumen yang digunakan SOP dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji statistik Wilcoxon. Hasil yang didapatkan dalam penelitian ini terdapat Pengaruh Pelatian P3K Terhadap Kemampuan Evakuasi Korban Kecelakaan Pada Petugas Parkir di Kecamatan Tuban.

Kata Kunci: Pelatihan P3K; Kemampuan; Evakuasi; Kecelakaan

Abstract—Evacuation is the transfer of a person or occupant from a dangerous place to a safer place. The purpose of the study was to determine the effect of First Aid Training on the Evacuation Ability of Accident Victims in Parking Officers in Tuban District. To find out the effect of first aid training on the possibility of accident victims at parking attendants in Tuban District. Metode dalam penelitian ini adalah Pra-Eksperimental (one-group pre-post test design). Cara pengambilan sampel menggunakan simple random sampling, dengan jumlah 19 responden. Instrumen yang digunakan SOP dan lembar observasi. Analisis data menggunakan uji statistik Wilcoxon. There is an Effect of First Aid Training on Victim Evacuation Ability Accident to Parking Officers in Tuban District.

Keywords: First Aid Training; Ability; Evacuation; Accident

1. PENDAHULUAN

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas yang mengakibatkan korban mengalami cedera bahkan bisa sampai meninggal dunia. Hal ini adalah masalah yang sangat serius, maka dari itu perlu dikaji lagi apakah ada masalah dalam melakukan tindakan pertolongan penatalaksanaan evakuasi korban baik cara pengangkatan dan cara pemindahan dari lokasi kejadian ke tempat yang aman (Emaliyawati et al., 2016). World Health Disease (WHO) menyatakan lebih dari 1,2 jiwa di dunia meninggal di jalan setiap tahunnya dan Sekitar 1,3 juta jiwa setiap tahun atau setiap hari sebanyak 3.000 jiwa meninggal akibat kecelakaan lalu lintas. Angka ini diperkirakan akan meningkat hingga dua kali lipat setiap tahunnya jika langkah penanganan yang efektif tidak segera dilakukan (Coyner, 2019).

Data Korps Lalu Lintas Negara Republik Indonesia mencatat ada 100.028 kecelakaan lalu lintas di Indonesia. Korban luka ringan sebanyak 113.518 akibat laka lantas, korban luka berat tercatat sebanyak 10.751 dan korban meninggal akibat laka lantas tercatat sebanyak 23.529. Angka kecelakaan lalu lintas (laka lantas) di Jawa Timur. Terhitung Januari – 28 Juni 2020 terjadi sebanyak 10.800 kasus laka lantas dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 2.000 orang. Sementara jumlah korban yang mengalami luka berat sebanyak 188 orang dan luka ringan sebanyak 13.000 orang (Asdiwinata et al., 2019). Data kecelakaan lalu lintas di Kabupaten Tuban pada tahun 2021 sejak Bulan Januari sampai Bulan Desember ada 769 kejadian kecelakaan dan dari jumlah tersebut ada 167 orang diantaranya yang meninggal dunia. Jenis kendaraan yang paling banyak mengalami kecelakaan lalu lintas yaitu sepeda motor sebanyak 1.004 yang mana ada dalam urutan pertama kecelakaan lalu lintas, data evakuasi korban kecelakaan lalu lintas ada 980 korban di Kabupaten Tuban. Angka kecelakaan lalu lintas terhitung dari tahun 2018-2020 terjadi sebanyak 83 kasus laka lantas yang terjadi di jalan P. Sudirman di kecamatan Tuban.

Hasil penelitian tentang gawat Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT (Komite Nasional Keselamatan Transportasi) Dari Tahun 2007-2016 didapatkan bahwa Gambaran komposisi karakteristik kecelakaan dari pengolahan data diketahui berdasarkan jenis kecelakaan lalu lintas jalan, tabrakan merupakan jenis kecelakaan yang paling banyak sebesar 65,6%. Wilayah yang paling sering terjadi kecelakaan adalah pulau Jawa sebesar 70,35 % dengan persentase terbesar terjadi di propinsi Jawa Barat dengan kejadian sebanyak 22 kasus, dari aspek waktu paling sering terjadi kecelakaan lalu lintas jalan adalah pada pukul 12:00-19:00 (44%). Hasil analisa juga menunjukkan bahwa tingkat kecelakaan (rate of accident) tertinggi terjadi pada tahun 2007, sedangkan yang terendah terjadi pada tahun 2010 (Elsi, Mariza Rahmi, 2018) (Ska et al., 2016). Sedangkan pada hasil penelitian tentang Analisis kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak-anak : studi kasus daerah istimewa Yogyakarta didapatkan hasil faktor-faktor yang menyebabkan kematian pada kecelakaan lalu lintas yang terjadi pada anak di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu faktor kondisi tidak aman dan faktor tindakan tidak aman. Faktor kondisi tidak aman antara lain jenis kendaraan lain yang terlibat kecelakaan, lalu lintas yang bercampur, hazard dan minimnya sarana prasarana, sedangkan tindakan

tidak aman antara lain melebihi batas kecepatan, perilaku tidak tertib, dan penggunaan alat keselamatan (Suparmanta, 2019). Berbeda dengan penelitian ini bahwa penulis melakukan pelatihan tentang P3K Terhadap Kemampuan Evakuasi Korban Kecelakaan pada Petugas Parkir.

Faktor- faktor yang mempengaruhi kemampuan petugas parkir adalah pengetahuan (Knowledge), pengalaman, keinginan atau motivasi (Nur Ilah Padhila & Ernasari, 2020). Orang terdekat korban yang menjadi penolong pertama dalam sebuah kecelakaan lalu lintas di jalan yang dapat dikategorikan sebagai orang awam haruslah bisa menolong dengan benar agar bisa meminimalisir keadaan yang lebih parah. Pertolongan pertama yang terlambat atau kesalahan yang sedikit saja dalam menangani kegawatdaruratan dapat menyebabkan kondisi fatal (Elsi, Mariza Rahmi, 2018)

Upaya untuk mengurangi dampak negatif dari kasus kegawatdaruratan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan tentang kemampuan evakuasi korban kecelakaan agar mampu memberikan tindakan dengan cepat dan tepat. Pendukung lainnya yang dapat dilakukan adalah keikutsertaan instansi terkait untuk memberikan sosialisasi tentang kemampuan evakuasi korban kecelakaan. Dengan memberikan pelatihan pada petugas parkir dapat memberikan peranan yang penting bagi peningkatan kemampuan evakuasi korban kecelakaan (Safita et al., 2020).

2. METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian ini adalah pra eksperimen semu dengan desain one-group pre-post test design menggunakan pendekatan waktu Cross Sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petugas parkir di kabupaten Tuban sebanyak 20 petugas parkir, teknik pengambilan sampel menggunakan simple random sampling sehingga sampel yang didapatkan adalah sebagian petugas parkir di kabupaten Tuban sejumlah 19 petugas parkir. Variabel Penelitian ini adalah variabel independen yakni pelatihan P3K sedangkan variabel dependennya kemampuan evakuasi korban kecelakaan, analisis data menggunakan uji wilcoxon yang dilakukan dengan SPSS Vs 25

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Data Umum Responden

Distribusi Responden berdasarkan usia pada petugas parkir di Kecamatan Tuban

Tabel 1. Distribusi Responden berdasarkan usia pada petugas parkir di Kabupaten Tuban.

Usia	n	Prosentase (%)
20-30	1	5
31-40	2	11
41-50	13	68
51-60	2	11
61-70	1	5
Total	19	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa dari seluruhnya 19 (100%) responden, sebagian besar responden berusia 41-50 tahun dengan jumlah 13 (68%) anggota. Distribusi Responden berdasarkan pendidikan pada petugas parkir di Kecamatan Tuban

Tabel 2. Distribusi Responden berdasarkan pendidikan pada petugas parkir di Kabupaten Tuban

Tingkat Pendidikan	n	Prosentase (%)
SD	5	26
SMP	8	42
SMA	6	32
Total	19	100

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa dari seluruhnya 19 (100%) responden, hampir setengahnya responden berpendidikan SMP dengan jumlah 8 (42%) anggota.

3.2 Data Khusus Responden

Distribusi Kemampuan Petugas parkir dalam menolong korban kecelakaan Sebelum Diberikan Pelatihan evakuasi korban.

Tabel 3. Distribusi Kemampuan Petugas parkir dalam menolong korban kecelakaan Sebelum Diberikan Pelatihan evakuasi korban.

Kemampuan Evakuasi	n	Prosentase (%)
Mampu	0	0%
Cukup mampu	1	5%

Kemampuan Evakuasi	n	Prosentase (%)
Kurang mampu	18	95%
Total	19	100%

Dari tabel 3 diketahui bahwa seluruhnya 19 (100%) responden, sebelum diberikan pelatihan evakuasi korban kecelakaan hampir seluruhnya 18(95%) memiliki kemampuan kurang mampu dan cukup mampu 1 (5%). Distribusi Kemampuan Petugas parkir dalam menolong korban kecelakaan Sesudah Diberikan Pelatihan evakuasi korban

Tabel 4. Distribusi Kemampuan Petugas parkir dalam menolong korban kecelakaan Sesudah Diberikan Pelatihan evakuasi korban.

Kemampuan Evakuasi	f	Prosentase (%)
Mampu	2	11%
Cukup mampu	17	89%
Kurang mampu	0	0%
Total	19	100%

Dari tabel 4 diketahui bahwa dari seluruhnya 19 (100%) responden, sesudah diberikan pelatihan evakuasi korban kecelakaan hampir seluruhnya 17 (89%) memiliki kemampuan cukup mampu dan mampu 2 (11%).

3.3 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi mengenai kemampuan evakuasi korban kecelakaan sebelum diberikan pelatihan evakuasi korban kecelakaan pada petugas parkir di kabupaten Tuban, didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki kemampuan evakuasi korban yaitu sebanyak 18 (95%) responden. Faktor yang bisa mempengaruhi kemampuan evakuasi korban kecelakaan yaitu : pengetahuan, pendidikan, umur, pengalaman, motivasi dan keahlian (Karyo et al., 2022). Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Mursid & Maslichah, 2017) menunjukkan bahwa persentase tertinggi kurang terampil dikarenakan pengetahuan yang dimiliki sangat kurang. Faktor yang mempengaruhi tingkat kemampuan (Terhadap et al., 2020) diantaranya adalah tingkat pendidikan (semakin tinggi Pendidikan seseorang, semakin baik pengetahuan yang dimiliki), umur (ketika umur seseorang bertambah maka akan terjadi perubahan pada fisik dan psikologi seseorang), pengalaman (suatu hal yang akan memperkuat kemampuan seseorang dalam melakukan sebuah tindakan atau keterampilan), motivasi (sesuatu yang membangkitkan keinginan dalam diri seseorang untuk melakukan berbagai tindakan), keahlian (keahlian yang dimiliki seseorang akan membuat terampil dalam melakukan keterampilan tertentu) (Elsi,Mariza Rahmi, 2018)

Berdasarkan hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi mengenai kemampuan evakuasi korban kecelakaan sesudah diberikan pelatihan evakuasi korban kecelakaan pada petugas parkir di Kecamatan Tuban, didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden memiliki kemampuan evakuasi korban yaitu sebanyak 17 (89%) responden. Evakuasi merupakan suatu pemindahan orang atau penghuni dari satu tempat yang berbahaya ke tempat yang lebih aman (Pemberian et al., 2020)

Proses pelatihan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) dikatakan berhasil mencapai tujuan penelitian dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor pelatihan, faktor sasaran, dan faktor proses pelatihan (pilihan waktu, tempat, jumlah sasaran, alat peraga, metode) (Wirakhmi, 2017). Pemilihan metode pelatihan harus memperhatikan beberapa faktor, diantaranya adalah waktu, biaya, tenaga, sarana prasarana, dan konsisi peserta. Metode pelatihan yang digunakan dalam penelitian ini menggabungkan beberapa metode, diantaranya metode pelatihan dan latihan sendiri Metode pelatihan merupakan ketepatan cara penyampain yang digunakan selama pelatihan berlangsung (Huda et al., 2021). Secara luas pelatihan dapat diartikan sebagai menyajikan atau mengemukakan informasi kepada orang lain, mempengaruhi atau mengajak.

Berdasarkan analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Wilcoxon dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan perhitungannya dilakukan dengan menggunakan aplikasi software SPSS for windows didapatkan hasil $p = 0,000$. Karena $p = 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima artinya terdapat Pengaruh Pelatihan P3K Terhadap Kemampuan Evakuasi Korban Kecelakaan Pada Petugas Parkir Di Kecamatan Tuban.

Adanya peningkatan kemampuan tidak lepas dari adanya pemberian materi yang diberikan kepada responden, sehingga tingkat kemampuan menunjukkan adanya perubahan setelah diberikan pelatihan (Umar, 2021). Keberhasilan pelatihan didukung oleh beberapa faktor, diantaranya pemilihan metode pelatihan yang baik serta rasa semangat, motivasi, rasa ingin tahu dan niat belajar yang tinggi (Nur Ilah Padhila & Ernasari, 2020).

Berdasarkan hasil dan teori tersebut, peneliti berpendapat bahwa dilakukannya pelatihan dengan kombinasi dari berbagai metode dapat diterima dan dipahami oleh responden di dalam proses belajar. Dikarenakan mereka bisa melihat dan membaca berulang kali dan bisa mempraktekkan secara mandiri. Sehingga dapat meningkatkan kemampuan evakuasi korban kecelakaan pada petugas parkir di Kecamatan Tuban menjadi lebih baik atau mampu.

4. KESIMPULAN

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pelatihan P3K terhadap kemampuan evakuasi korban kecelakaan pada petugas parkir di Kecamatan Tuban. Saran bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah referensi mengenai penanganan evakuasi korban kecelakaan lalu lintas pada penelitian selanjutnya.

REFERENCES

- Asdiwinata, I. N., Yundari, A. . I. D. H., & Widnyana, I. P. A. (2019). Gambaran Tingkat Pengetahuan Masyarakat Terhadap Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan Lalu Lintas Di Banjar Buagan, Desa Pemecutan Kelod. *Bali Medika Jurnal*, 6(1), 58–70. <https://doi.org/10.36376/bmj.v6i1.67>
- Coyner, T. (2019). Chapter 23. *Journal of the Dermatology Nurses' Association*. <https://doi.org/10.1097/JDN.0000000000000446>
- Elsi, Mariza Rahmi, D. (2018). Study of Phenomenology the First Traffic Accidents Handling by People In Padang City. *Jurnal Kesehatan Medika Sainika*, 11(1), 39–45.
- Emaliyawati, E., Prawesti, A., Yosep, I., & Ibrahim, K. (2016). Manajemen Mitigasi Bencana dengan Teknologi Informasi di Kabupaten Ciamis. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*. <https://doi.org/10.24198/jkp.v4n1.8>
- Huda, N., Zuhroidah, I., Toha, M., & Sujarwadi, M. (2021). Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Pada Guru Pembina Dan Anggota PMR. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)*, 4(2), 323–328. <https://doi.org/10.33024/jkpm.v4i2.3746>
- Karyo, K., Ferianto, K., & Sayoga, B. (2022). Pengaruh Pelatihan Insect Bite Rescue Terhadap Penanganan Korban Cedera Pada Sengatan Tawon Di Desa Kenongosari Soko Tuban. *Jurnal Penelitian Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Nahdlatul Ulama Tuban*, 3(2). <https://doi.org/10.47710/jp.v3i2.168>
- Mursid, M., & Maslichah, M. (2017). Pengaruh Pelatihan Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K) Terhadap Tingkat Pengetahuan Siswi Kelas X Tentang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 4(1), 34–38. <https://doi.org/10.37413/jmakia.v4i1.30>
- Nur Ilah Padhila, & Ernasari. (2020). Efektifitas Pelatihan P3K Terhadap Pengetahuan Anak Di Sd Panaikang I Kota Makassar. *Bina Generasi : Jurnal Kesehatan*, 12(1), 30–35. <https://doi.org/10.35907/bgjk.v12i1.157>
- Pemberian, P., Saku, B., Evakuasi, T., Kecelakaan, K., Lintas, L., Resi, N. S., & Ramdani, M. L. (2020). *Buku Saku Pre Hospital*. 5(2), 29–35.
- Safita, N., Ristanti, A. A., Rismayanti, E. P., & Wardhana, H. A. (2020). Teknik Evakuasi Cedera Kepala Pasca Bencana Ketepatan Teknik Evakuasi Pada Korban Cedera Kepala Dalam Mengurangi Kejadian Cedera Sekunder. *Al-Iqra Medical Journal : Jurnal Berkala Ilmiah Kedokteran*, 2(2), 63–71. <https://doi.org/10.26618/aimj.v2i2.2818>
- Ska, Z., Zwerling, C., Burmeister, L. F., Jensen, C. L. M., Zuo, Z. Q., Gong, T., Che, Y., Liu, R. R. R.-Y. R.-T. H., Xu, P.-X., Jiang, H. H. H., Qiao, C. L., Song, ChunjuaZwolinska, Z., J. P. C. C., Yang, C. C.-H. C., Zhu, H. H. Y., Zheng, Y.-N. Y. N. Z., Gao, H., Liu, L. L. L. L. L., Yang, L. L. G., ... Zatoński, W. A. (2016). THE SUICIDE SYNDROME - FARMER, R, HIRSCH, S. *PLoS One*. <https://doi.org/10.1111/ajr.12187>
- Suparmanta, S. (2019). Analisis Kecelakaan Lalu Lintas Yang Terjadi Pada Anak-Anak studi kasus : Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Penelitian Transportasi Darat*, 20(2), 107. <https://doi.org/10.25104/jptd.v20i2.957>
- Terhadap, K. P. K., Pengetahuan, T., Ix, P. K. K., Mts, D. I., Gunungkidul, N., Publikasi, N., & Nurfaldin, R. A. (2020). *Keperawatan Fakultas Ilmu*.
- Umar, Z. (2021). Analisa Evakuasi Penumpang KMP. Takabonerate.
- Wirakhmi, I. N. (2017). Pengaruh Pelatihan Tentang Pertolongan Pertamapada Kecelakaan (P3k) Anak Usia Pra Sekolah Terhadap Pengetahuan Guru Di Pg / Tk. *Viva Medika*, 10(3), 118–122.